

**KOMUNIKASI ORGANISASI KEPALA DESA DALAM MEMBANGUN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LANTA BARAT
KECEMATAN LAMBU KABUPATEN BIMA**

Tasrif

Universitas Mbojo Bima

Irham

Universitas Mbojo Bima

Email: penulis.pertama@email.com

Sri Marni

Universitas Mbojo Bima

Korespondensi penulis: penulis.pertama@email.com

Abstract. *Communication is important for an organization because communication is the main tool for organizational members to work together in carrying out management activities. The implementation of development begins with planning and design through a deliberation forum involving the village government and community institutions. Development planning must of course be adjusted to the aspirations of the community, needs, and applicable regulations, namely to achieve organizational goals that have been set beforehand. This study aims to determine how the village head's organizational communication in developing the community's economy in West Lanta Village, Lambu District, Bima Regency. The type of research used in this research is descriptive research with a qualitative approach. The sources are 7 (seven) people. The sources have different professions such as the village head, village secretary, development head, planning and reporting head, kadus jamangko. and the community. The data collection technique is by interview and data analysis through three stages, namely data reduction, and conclusion drawing and verification. The results of this study are the need for institutional coordination at the village level, then Planning and Implementation of development activities and community participation in implementing programs by paying attention to the needs of the community, so that development can be realized properly.*

Keywords: *Organizational Communication Of The Village Head*

Abstrak. Komunikasi penting bagi suatu organisasi karena komunikasi adalah alat utama bagi anggota organisasi untuk dapat berkerja sama dalam melakukan aktivitas manajemen. Pelaksanaan pembangunan diawali dengan perencanaan serta perancangan melalui sebuah forum musyawarah yang melibatkan pemerintah desa dan lembaga-lembaga masyarakat. Perencanaan pembangunan tentunya harus disesuaikan dengan aspirasi masyarakat, kebutuhan, serta peraturan yang berlaku, yaitu untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi kepala desa dalam membangun perekonomian masyarakat di desa lanta barat kecamatan lambu kabupaten bima. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Narasumber sebanyak 7 (tujuh) orang. Narasumber memiliki profesi yang berbeda seperti kepala desa, sekretaris desa, kasi pembangunan, kabit perencanaan dan pelaporan, kadus jamangko. dan masyarakat. Teknik pengumpulan data ialah dengan wawancara dan analisis datanya melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Hasil penelitian ini adalah perlu koordinasi kelembagaan di tingkat desa, kemudian Perencanaan Dan Pelaksanaan Kegiatan

pembangunan serta partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan masyarakat, sehingga pembangunan dapat terealisasi dengan baik.

Kata Kunci: Komunikasi, Organisasi, Kepala Desa.

LATAR BELAKANG

Pelaksanaan pembangunan merupakan salah satu agenda yang terus dilakukan pemerintah desa lanta barat setiap tahunnya. Program-program pembangunan tersebut di susun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun lembaga-lembaga pemerintahan desa. Pelaksanan pembangunan di awali dengan perencanaan serta perancangan melalui sebuah forum musyawarah yang melibatkan pemerintah desa dan lembaga-lembaga masyarakat. Perencanaan pembangunan tentunya harus di sesuaikan dengan aspirasi masyarakat, kebutuhan, serta peraturan yang berlaku. Berikut merupakan beberapa program pembangunan menjadi agenda pemerintah desa lanta barat yakni di bidang pertanian pengadaan sumur pantek / bor / pompa, pengadaan bibit padi kedelai jagung, Penyuluhan semua kelompok tani dan pembentukan GAPOKTAN Desa, Pembinaan dan penyuluhan bagi kelompok Tani.

Program ini merupakan program yang diprioritaskan mencakup tentang pembangunan, pengadaan, serta pemeliharaan sarana di bidang ekonomi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan sarana perekonomian, baik untuk masyarakat maupun pemerintah desa. Prioritas ini juga di sesuaikan dengan kebutuhan dan program pengembangan yang akan di lakukan. Dengan potensi ekonomi desa menjadi sangat penting saat ini memberikan perhatian yang besar pada pertumbuhan ekonomi desa, salah satu langka awal yang di lakukan pemerintah desa Lanta dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat. kemudian Program pemerintah desa lanta barat yang menjadi prioritas dalam pembangunan adalah pengembangan pemeliharaan sarana/prasarana lingkungan pemeliharaan saluran, pembuatan gorong – gorong, pengadaan jaringan listrik, pemasangan lampu jalan, pengerukan dan pembuatan saluran. Program ini merupakan program pembangunan, pengembangan, serta pemeliharaan lingkungan sekitar. Adapun prioritas pembangunan ini di sesuaikan dengan kondisi yang ada.

Pelaksanaan pembangunan desa, sesuai dengan peraturan menteri dalam negeri nomor 114 tahun 2014 tentang pedoman pembangunan desa, sangat jelas disebutkan dalam pasal 1 ayat 9 bahwa: pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Selajutnya dalam asas pengeleloaan keuangan desa pasal 2 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa: pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten/kota, pembangunan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong. Dalam mewujudkan program-program pemerintah desa sangat penting untuk mengkomunikasikan program-program apa yang akan dilaksanakan di desa tersebut. Dalam membangun kesadaran masyarakat tidak hanya kepala desa Yang memikul beban dan tanggung jawab, namun masyarakat memiliki keikutsertaan dalam pelaksanaannya. Masyarakat juga harus berpartisipasi dalam pembangunan dan masyarakat juga menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan.

Melalui komunikasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat begitu juga sebaliknya, maka pembangunan yang direncanakan bersama antara pemerintah dengan masyarakat akan memberikan manfaat positif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara terminologi, komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian suatu pernyataan (pesan) oleh sumber kepada penerima baik secara verbal maupun non-verbal yang menimbulkan makna tertentu yang dapat dipahami baik sumber maupun penerima (feedback) melalui saluran tertentu. Adapun pengertian pembangunan itu sendiri adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam suatu masyarakat yang bertujuan untuk kemajuan sosial dan material. Termasuk didalamnya bertambah besarnya keadilan, kebebasan, kualitas lainnya yang dihargai untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang diperoleh dari lingkungan mereka. (Rogers, 1983 dalam Nasution, 1996).

Kesuksesan atau kegagalan pelaksanaan tugas dalam penyelenggaraan pemerintah, dipengaruhi oleh bagaimana pemimpin

tersebut memimpin dan mengajak bawahan bekerjasama mencapai sebuah tujuan bersama atau sering disebut kepemimpinan. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui tentang bagaimana komunikasi organisasi kepala desa dalam membangun perekonomian masyarakat di desa lanta barat kecamatan lambu kabupaten bima.

KAJIAN TEORITIS

A. . Konsep dalam komunikasi organisasi

1. Proses

Pola komunikasi organisasi yang dibutuhkan untuk menciptakan dan saling bertukar pesan antar anggota, karena organisasi merupakan sistem yang terbuka hingga dinamis. Konsep ini muncul secara terus menerus hingga tujuan tercapai dan menetapkan tujuan baru yang dirumuskan organisasi tersebut.

2. Pesan

Pesan sangat penting dalam organisasi, anggota dalam kelompok harus memerhatikan bagaimana cara mengirim dan menerima. Sehingga pesan atau informasi yang didapat bisa diterima dengan baik dan tidak menyebabkan salah paham.

3. Jaringan

Setiap jaringan yang menduduki jabatan tertentu dalam sebuah organisasi akan melaksanakan fungsi dari masing-masing jabatannya. Sesuai dengan pengertian organisasi, yakni jaringan yang di dalamnya terdapat individu dan membentuk jaringan baik di dalam maupun di luar organisasi.

Komunikasi merupakan sesuatu yang penting bagi manusia, tanpa komunikasi manusia akan kesulitan dalam berinteraksi. Begitu pun dalam organisasi, komunikasi menjadi satu hal terpenting demi terciptanya koordinasi yang baik antar anggota organisasi.

Komunikasi adalah perjalanan pesan yang disampaikan komunikator dan diterima komunikan menggunakan media sebagai alat penghubung dan saling

memberikan umpan balik. Komunikasi merupakan suatu proses dua arah. Istilah komunikasi sendiri berasal dari bahasa latin *Communis* yang artinya membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Shannon dan Weaver mengatakan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja , atau tidak disengaja. Bentuk komunikasi yang digunakan juga tidak ada batasannya, dalam bentuk verbal maupun dalam bentuk nonverbal. Komunikasi akan terjadi secara efektif apabila ada kesamaan antara penyampai pesan (komunikator) dengan orang yang menerima pesan (komunikan). Komunikasi tergantung pada kemampuan kita dalam memahami satu dengan yang lainnya.

Sedangkan, organisasi adalah suatu bagian sosial yang terdiri dari orang-orang yang memiliki tugas dan pembagian kerja masing-masing namun saling berkaitan satu sama lain guna mencapai suatu tujuan tertentu. Berbagai organisasi hadir di tengah-tengah kehidupan dan menjadi bagian penting di dalamnya guna mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Contoh organisasi kecil yang paling dekat dengan kehidupan kita yaitu, organisasi pengurus RT dalam suatu desa atau kelurahan, organisasi karang taruna, organisasi pekerjaan atau perusahaan tempat kita bekerja, bahkan instansi pemerintahan juga termasuk dalam organisasi. Sebuah kelompok sosial termasuk dalam organisasi apabila didalamnya terdapat bagian-bagian yang menjalankan tugas masing-masing dan saling terkoordinasi dengan baik.

Redding dan Sanborn menyatakan bahwa, komunikasi organisasi merupakan memberi dan menerima pesan atau informasi di dalam sebuah organisasi yang kompleks³ . Organisasi yang kompleks adalah komunikasi antar anggota, hubungan sesama anggota sebagai makhluk sosial, hubungan dengan satu bagian dengan bagian lainnya, komunikasi dari manajer ke karyawan atau staff, komunikasi dari karyawan atau staff ke manajer, komunikasi dengan sesama karyawan yang setingkat, keterampilan berkomunikasi, mendengar, menulis, dan evaluasi program. Sedangkan menurut Deddy Mulyana (2001), lingkup kajian komunikasi organisasi terjadi dalam suatu jaringan yang lebih besar dari pada komunikasi kelompok . Maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi organisasi

yaitu proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan yang mengandung tujuan tertentu dalam suatu pola yang sudah diatur oleh manajemen melalui suatu media.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya dan naturalistik tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Disini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses komunikasi organisasi kepala desa dalam membangun perekonomian masyarakat di desa lanta barat kecamatan lambu kabupaten bima penulis lebih banyak menggunakan pendekatan antar personal di dalam penelitian ini yang artinya selama proses penelitian, penulis akan lebih banyak mengadakan kontak dengan pihak-pihak yang berada di lokasi penelitian. Dengan demikian peneliti dapat lebih leluasa mencari informasi dan mendapatkan data yang lebih terperinci tentang berbagai hal yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi Organisasi Kepala Desa Dalam Membangun Perekonomian Masyarakat Di Desa Lanta Barat

Komunikasi dalam melaksanakan pembangunan desa memiliki peran yang sangat penting. Bukan hanya dalam hal pembangunan, namun komunikasi juga diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan adanya komunikasi maka seseorang akan mengetahui maksud dan tujuan yang hendak dilakukan oleh lawan bicaranya. Begitu juga dengan dalam bidang pemerintahan desa, komunikasi memiliki andil yang cukup besar dalam kesuksesan pemerintahan. Dengan demikian, pemerintah desa memerlukan adanya strategi khusus guna meningkatkan efektifitas komunikasi, khususnya dalam konteks penelitian ini. berkaitan dengan manfaat suatu komunikasi dalam memberikan andil dalam kesuksesan pembangunan desa lanta barat komunikasi melalui jalur koordinasi

“ Dalam komunikasi antara pimpinan ke bawahan, bawahan ke pimpinan dan atau bawahan dengan bawahan itu sudah ada sistemnya, harus melalui jalur koordinasi sesuai struktur organisasi, dimana pelaksanaan pembangunan dalam hal ini membangun perekonomian

masyarakat perlu adanya keterbukaan informasi baik dengan aparat desa maupun dengan masyarakat. Sehingga apa yang menjadi program-program berjalan sesuai dengan bagaimana mestinya.”(Hasil wawancara dengan kepala desa lanta barat juli 2022)

Antara pemangku kepentingan desa khususnya pihak Pemdes serta masyarakat sebagai penerima manfaat dari adanya suatu pembangunan, sangat penting guna menjalin komunikasi yang intensif bagi keduanya.. Sehingga, pembangunan yang dilaksanakan di desa lanta barat selama ini dengan melibatkan masyarakat

“Iya, pemerintah desa dan masyarakat kita selalu terlibat, hal ini guna memperbaiki komunikasi yang baik serta koordinasi setiap pembangunan. Komunikasi diperlukan yang baik antara pihak- terkait.” (hasil wawancara sekretaris desa lanta barat)

Pemdes dengan pihak warga desa. Sehingga dengan konsep pembangunan tersebut, pihak desa memerlukan aspirasi warganya guna menyukseskan pembangunan di Desa Lanta Barat. Strategi sederhana yang dilaksanakan oleh pihak desa yaitu dengan komunikasi melalui kegiatan formal hingga nonformal, khususnya dengan memanfaatkan komunikasi melalui Musdes (Musyawarah Desa).

Perencanaan kegiatan dan pelaksanaannya juga dapat dilihat dari wawancara narasumber sebagai berikut

“Pelaksana Kegiatan, pelaksanaan koordinasi dan sinergitas pelaksanaan kegiatan, penyiapan dokumen administrasi, pembentukan tim pengadaan barang dan jasa, pengadaan tenaga kerja, dan pengadaan bahan/material. Selanjutnya, untuk tahap pelaksanaan pembangunan Desa, Kepala Desa mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan paling sedikit meliputi rapat kerja muusyawarah desa pelaksanaan kegiatan, pengendalian pelaksanaan kegiatan” (hasil wawancara kepala desa juli 2022)

Desa lanta barat memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakatnya untuk menyuarakan aspirasi atau pendapatnya melalui kegiatan yang dinamakan Mumdes. Musyawarah desa atau yang disingkat Mumdes adalah salah satu kegiatan yang ada di desa lanta barat. Dengan kegiatan ini masyarakat dapat menyuarakan aspirasinya. Mumdes ini dilaksanakan setiap tahun sekali.

Mumdes ini diikuti dari tiga dusun yaitu dusun jamangko, dusun kore dan dusun lanco.

“ Iya, saya selalu ikut acara mumdes setia setahun sekali, banyak juga bapak-bapak yang ada di desa kita ikut melihat ke tempat balai desa juga. Kegiatan mumdes ini membantu masyarakat” (hasil wawancara masyarakat desa lanta barat).

Pendapat-pendapatnya guna memajukan Desa lanta barat. Hasil Mumdes tersebut kemudian akan ditindaklanjuti oleh pihak pemerintah desa, yang juga akan memilih dan memilah mana kegiatan yang dapat dilaksanakan guna pembangunan desa. Sehingga konsep pembangunan desa sebagai berasal berdasarkan aspirasi masyarakat yang terlebih dahulu yang akan dilaksanakan.

Mumdes ini kita laksanakan bersama tokoh masyarakat yang ada di desa lanta barat dari mumdes nanti di pilih mana yang perlu di dahulukan untuk pembangunan dilaksanakan.” (hasil wawancara kabid perencanaan dan pelaporan juli 2022)

Kegiatan mumdes dilaksanakan pemerintah Desa lanta barat bersama para tokoh terkemuka, tokoh agama Kegiatan mumdes dilaksanakan pemerintah Desa lanta barat bersama para tokoh terkemuka, tokoh agama oleh tiga dusun. Hal ini bertujuan agar setiap dusun bisa saling tukar pendapat untuk mendapatkan hasil kesepakatan. Pada setiap mumdes para peserta memiliki aspirasi masing-masing. Bahkan satu orang bisa menyuarkan tiga aspirasi sekalipun, hal ini menjadikan mumdes berjalan cukup lama dalam mengambil keputusan.

“Saya selalu ikut kegiatan mumdes pasti mendapatkan banyak aspirasi dari warga saya, Karena saya sebagai ketua RT juga, jadi saya harus menampung aspirasi warga saya khusus RT” (hasil wawancara ketua rt firmansyah juli 2022)

Partisipasi masyarakat dalam menjalankan program

”Aspirasi masyarakat itu sangat banyak, kalau acara mumdes terjadi pasti sangat lama. Untuk menimbang aspirasi tersebut. bahkan sekali kegiatan mumdes ada lebih dari sepuluh aspirasi. Karena itu pemerintah harus cermat dalam melaksanakan pilihan aspirasi. .” (hasil wawancara kasi pembangunan juli 2022)

Kegiatan pembangunan yang dilaksanakan atas dasar pertimbangan aspirasi warga, mulai dari pemilihan lokasi penataan lingkungan serta pemenuhan kebutuhan masyarakat hingga baiknya dilaksanakan dengan upaya dan cara seperti apa. Kemudian, dalam kegiatan juga melibatkan masyarakat desa sebagai pekerja yang tergabung didalamnya. Sehingga selain mengarah untuk kemajuan desa, kegiatan program juga memberikan efek ekonomi bagi warga sekitarnya.

“Dalam setiap pembangunan tentu tidak berlansung sekaligus perlu adanya tahapan untuk itu perlu adanya setiap program harus adanya koordinasi serta kontribusi antara pemerintah desa dan masyarakat belalui musyawarah desa maupun musyawarah dusun. Untuk saat ini respon masyarakat dan keterlibatan masyarakat sangat baik namun yang menjadi kerja keras pemerintah desa memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai program pembangunan yang ada sehingga terjadinya pemerataan yang berlansung secara bertahap.” (hasil wawancara kepala dusun juli 2022).

Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam lokasi yang dipilih dalam pembangunan desa yaitu pro dan kontra bagi masyarakat dimana lokasi pembangunan berada. Sehingga lokasi-lokasi pembangunan padat karya atau pembangunan yang bersifat fisik perlu disepakati berbagai pihak agar tidak memunculkan pro dan kontra. Selain itu dengan kesepakatan warga akan menghindari konflik-konflik atau dugaan kecurangan desa dalam melakukan pembangunan. Misalnya, dugaan negatif adanya pengurangan kualitas atau dana bangunan, sehingga hal-hal demikian dapat dihindari dengan adanya musyawarah yang telah disepakati.

PEMBAHASAN

1. Komunikasi Melalui Jalur Koordinasi

Temuan dalam penelitian ini mengenai peran strategi komunikasi dalam pelaksanaan pembangunan dalam koordinasi kelembagaan yaitu: Komunikasi dalam lingkup pemerintahan dalam hala ini kepala desa bertindak untuk mengontrol serta mengawasi apa yang akan di laksanakan, hal ini menunjukan bagaimana proses interaksi komunikasi yang di kirim dan di pahami oleh penerima informasi tersebut, dalam berbagai hal tentang interaksi tentu memiliki beberapa system yang mempengaruhi seberapa sukses pencapaian dari hasil

komunikasi tersebut, pembagian kerja dalam sebuah struktur organisasi telah dibagi sesuai dengan bidang dan keahliannya.

Koordinasi perencanaan pembangunan desa merupakan salah satu cara pemerintah desa lanta barat untuk mempersatukan usaha dari setiap lembaga yang ada di desa dalam menyusun perencanaan pembangunan oleh pemerintah di desa guna mempermudah proses penyusunan perencanaan pembangunan terutama pembangunan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia. Menurut devito komunikasi secara terbuka sangatlah berpengaruh dalam menumbuhkan komunikasi interpersonal secara efektif. Seorang pimpinan organisasi munculnya keterbukaan keterbukaan karena kondisi keterbukaan dapat di wujudkan bila pimpinan dan bkaryawan dapat berinteraksi secara jujur terhadap stimulus yang dating. Terjadinya komunikasi secara tatap muka sangat penting untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang. Pimpinan perlu bersikap tanggap apa yang di sampaikan karyawan agar komunikasi dapat berhasil. System keterbukaan meharuskan seorang pimpinan untuk selalu bersedia menyebarkan informasi baru yang menyakut kegiatan organisasi. kemudian peran pemerintah dalam memberikan sosialisasi terhadap program kerja.

Dalam sebuah organisasi setiap pimpinan perlu untuk mengkoordinasikan kegiatan kepada anggota organisasi yang diberikan dalam menyelesaikan tugas. Dengan adanya penyampaian informasi yang jelas, pengkomunikasian yang tepat, dan pembagian pekerjaan kepada para bawahan oleh manajer maka setiap individu bawahan akan mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan wewenang yang diterima. Tanpa adanya koordinasi setiap pekerjaan dari individu karyawan maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Menurut G.R Terry dalam Hasibuan (2006 : 85) berpendapat bahwa koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

2. Perencanaan Dan Pelaksanaan Kegiatan pembangunan

Temuan dalam penelitian ini mengenai peran strategi komunikasi dalam pelaksanaan pembangunan yaitu pihak desa mengutamakan adanya komunikasi

formal. Sehingga perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan berjalan dengan baik dalam bentuk komunikasi tersebut yaitu cenderung kepada bentuk komunikasi formal yang sekaligus merupakan bentuk kesepakatan semua pihak. Dalam bentuk komunikasi seperti ini diperlukan keterlibatan masyarakat yang memiliki suara, keberanian, inovasi hingga berpendapat dimuka umum.

Komponen masyarakat merupakan pelaku dalam perencanaan pembangunan. Pelaksanaan pembangunan tersebut dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat harus melaksanakan tugas tanpa membedakan golongan, status sosial dan pendidikan agar dapat menjadi langkah positif masyarakat, dan patut dicermati, sekaligus sebagai model perencanaan berkesinambungan yang berbeda disebut paradigma baru. Sehingga, pembangunan yang dilaksanakan di Desa lanta barat selama ini dengan melibatkan masyarakat, untuk itulah di perlukan adanya komunikasi yang baik antara pihak Pemdes dengan pihak warga desa. Sehingga dengan konsep pembangunan tersebut, pihak desa memerlukan aspirasi warganya guna menyukseskan pembangunan di lanta barat. Strategi sederhana yang dilaksanakan oleh pihak desa yaitu dengan komunikasi melalui kegiatan formal hingga nonformal, khususnya dengan memanfaatkan komunikasi melalui Musdes (Musyawarah Desa).

Teori pembangunan menurut Rostow yaitu proses transformasi dari suatu masyarakat traditional menjadi masyarakat modern yang merupakan sebuah proses yang multidimensial. Teori komunikasi menurut Cargan dan Shield yaitu hubungan diantara konsep teoritikal yang memberi secara keseluruhan maupun sebagian keterangan, penjelasan, penilaian, maupun perkiraan tindakan manusia berdasarkan yang berkomunikasi (berbicara, membaca, mendengar, menonton) untuk jangka waktu tertentu melalui media (perantara). komunikator (orang) yang berkomunikasi (berbicara, membaca, mendengar, menonton) untuk jangka waktu tertentu melalui media perantara. (Hafied Cangara 2012)

3. Partisipasi Masyarakat Dalam Melaksanakan Program

Berkaitan dengan temuan hasil penelitian berdasarkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program kaitannya dengan program

pembangunan dan pemberdayaan masyarakat maka partisipasi menjadi elemen yang sangat penting. Tanpa perhitungan partisipasi masyarakat, program pembangunan yang akan dilaksanakan merupakan perencanaan diatas kertas.

Berdasarkan pandangannya, partisipasi atau keterlibatan warga masyarakat dalam pembangunan dapat dilihat dari dua hal yaitu; partisipasi dalam perencanaan dan partisipasi dalam pelaksanaan. Kedua hal tersebut mempunyai segi positif dan segi negatife, baik dalam bentuk partisipasi dalam perencanaan dan partisipasi dalam pelaksanaan. Segi positif dari partisipasi dalam perencanaan adalah dapat mendorong munculnya keterlibatan secara emosional terhadap program-program pembangunan yang direncanakan bersama, sedangkan segi negatifnya adalah adanya kemungkinan tidak dapat dihindarinya pertentangan antar kelompok dalam masyarakat yang dapat menunda atau bahkan menghambat tercapainya suatu keputusan bersama. kemudian sejauh mana pencapaian terkait pelaksanaan program desa dalam membangun perekonomian masyarakat.

Partisipasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu partisipasi vertikal dan horizontal. Partisipasi vertikal terjadi karena dalam kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain yang mana masyarakat berada posisi bawah, sedangkan partisipasi horizontal terjadi pada saat masyarakat mempunyai kemampuan untuk melakukan usaha dengan adanya keterampilan yang dimiliki. Setiap anggota kelompok masyarakat berpartisipasi secara horizontal satu dengan yang lain yang berarti melakukan kegiatan kerjasama dengan pihak lain. Partisipasi ini dapat menunjukkan bahwa masyarakat dapat berkembang secara mandiri. Akan tetapi, partisipasi masyarakat perlu digerakkan melalui adanya suatu proyek pembangunan desa yang mudah dikelola oleh masyarakat, organisasi, dan lembaga kemasyarakatan yang mampu menggerakkan dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Adanya peningkatan peranan masyarakat dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Namun demikian, untuk dapat mencapai hakikat pembangunan diperlukan juga pendekatan dari atas agar sistem dan struktur pembangunan pedesaan dapat terlaksan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan Distribution Store Bullshirt Kota Bima melalui media sosial *Instagram* dan *Facebook* yaitu dengan melakukan endorsement sebagai alternatif iklan, pemberitahuan melalui social media dan secara langsung, penawaran promo dan diskon, sponsorship dan juga Distribution Store Bullshirt Kota Bima mampu menerapkan teori *bauran pemasaran (marketing mix) 4P* yaitu *product, price, place, dan promotion* dalam melakukan strategi komunikasi pemasaran online guna untuk meningkatkan volume penjualan.

DAFTAR REFERENSI

BUKU :

- Alma, Buchari. 2003. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi 2. Bandung : Alfabeta
- Dr. M. Anang Firmansyah, S.E., M. (2020). *Komunikasi Pemasaran*, Pasuruan, Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Media.
- Dewi. (2013). *Perilaku konsumen*. Palembang : Penerbit Citrabooks Indonesia
- Efendi dan Udayana (2015). *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Yogyakarta : Andi.
- Kotler Philip, Amstrong Gary. (2013). *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Edisi ke-12. Penerbit Erlangga.
- Hermawan, Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Malang : Penerbit Erlangga
- Laksana, Fajar (2018). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Prisgunanto, Ilham. (2014). *Komunikasi pemasaran era digital*. Jakarta : Prisani Cendekia
- Suprpto, Tommy (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi dan Peran Manajemen dalam Komunikasi*, Jakarta : PT. Buku Seru.
- Saldana., Miles & Huberman. (2014) *Qualitative Data Analysis*, America : SAGE Publications.
- Tjiptono, Andy (2012). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Andi
- Tjiptoni, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Edisi 3. Yogyakarta : Andi Offset
- Winardi dan Suparwarman (2013). *Perilaku Konsumen*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

JURNAL :

Alfonita, F. (2018) “JURNAL AKTIVITAS KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE HEXAIMAGES SURABAYA,” *Computers and Industrial Engineering*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tersedia pada : <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/60681/Aktivitas-Komunikasi-Pemasaran-Online-Hexaimages-Surabaya-Studi-Deskriptif-Kualitatif-Mengenai-Aktivitas-Komunikasi-Pemasaran-Online-Instagram-Hexaimages>

(Diakses: 20 April 2022).

Bachri, B. S. (2010) “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Teknologi Pendidikan*, Vol.10 No. 1, April 2010. Tersedia pada : <http://www.yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>

(Diakses: 22 April 2022).

Dwihartanti, M. (2015) “Komunikasi Yang Efektif,” *Staff Site Universitas Negeri Yogyakarta*, hal. 7. Tersedia pada : <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/muslikhah-dwihartanti-mpd/komunikasi-yang-efektif.pdf>

(Diakses: 20 April 2022).

Kurniawan, D. (2018) “Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2 No. 1, Januari 2018. Tersedia pada : <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/65/60>

(Diakses: 20 April 2022).

Mujiyana, M., & Elissa, I. (2013). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Via Internet Pada Toko Online”, *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*. Vol VIII, No. 3, September 2013. Tersedia pada : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgti/article/view/5382/4824>

(Diakses: 20 Mei 2022).

Sarastuti, D. (2017) “Strategi Komunikasi Pemasaran Online Produk Busana Muslim Queenova,” *Visi Komunikasi*, Vol. 16, No. 01, Mei 2017. Tersedia pada :

<https://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/16/articles/1645/submission/original/1645-3670-1-SM.pdf>

(Diakses: 20 April 2022).

INTERNET :

Wahyunanda Kusuma Pertiwi (2020) “*Penetrasi Internet di Indonesia Capai 64 Persen*”, https://tekno.kompas.com/read/2020/02/20/14090017/penetrasi-internet-di-indonesia-capai-64-persen?utm_source=Whatsapp&utm_medium=Refferal&utm_campaign=Sticky Mobile

(Diakses: 19 Februari 2022).

PUSTAKA YANG TIDAK DIPUBLIKASIKAN :

Annisa, N. (2014) *Strategi Komunikasi Pemasaran Online (Studi Kasus pada Pemasaran Online di 'REALInc Store')*. SKRIPSI S1, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Tidak Dipublikasikan.

Received April 30, 2022; Revised Mei 2, 2022; Juni 22, 2022

*Corresponding author, e-mail address